

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif korelasi. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Saifudin Azwar, 1998: 5) dalam Indah Suci Kartikawati (2010: 44).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 4 Siak Hulu Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Dan penelitian ini dilakukan selama 4 bulan (Bulan Agustus sampai dengan bulan November 2018), dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 03 : Kegiatan dan Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Agustus				Septemb er				Oktober				November				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan Penelitian			√	√													
2	Pengumpulan data					√	√	√	√									
3	Pengolahan dan analisis data									√	√	√	√					
4	Penyusunan laporan penelitian													√	√	√	√	

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Siak Hulu Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten

Kampar. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ialah pengaruh kedisiplinan terhadap sikap belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Siak Hulu Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Siak Hulu Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Adapun jumlah peserta didiknya sebanyak 334 orang.

Table 04 : Jumlah siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Siak Hulu, Pandau Jaya

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII.1	16	18	34
2	VIII.2	16	18	34
3	VIII.3	16	18	34
4	VIII.4	14	19	33
5	VIII.5	15	19	34
6	VIII.6	16	17	33
7	VIII.7	15	18	33
8	VIII.8	15	19	34
9	VIII.9	16	15	31
10	VIII.10	16	18	34
JUMLAH		155	179	334

Dalam pengambilan sampel pada SMP Negeri 4 Siak Hulu Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, penulis mengambil populasi penelitian adalah semua peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Siak Hulu yang berjumlah 334

orang. Selanjutnya sampel untuk penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah elemen/anggota sampel.

N = Jumlah elemen/anggota populasi

e = Error level (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, atau 5% atau 0,05, atau 10% atau 0,1 (catatan dapat dipilih oleh peneliti) (Juliansyah Noor, 2011: 158).

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{334}{1 + (334 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{334}{1 + (334 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{334}{1 + 3,34}$$

$$n = \frac{334}{4,34}$$

$$n = 77 \text{ orang}$$

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan rumus solvin ini, maka diketahui sampel pada penelitian ini berjumlah 77 orang yang merupakan siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Siak Hulu Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten

Kampar. Pengambilan sampel pada tiap kelas pada penelitian ini menggunakan rumus Sampling Fraction Cluster sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

keterangan :

fi : Sampling Fraction Cluster

Ni : Banyaknya individu yang ada dalam Cluster

N : Banyaknya populasi seluruhnya

n : Banyaknya anggota yang dimasukkan sampel

ni : Banyaknya anggota yang dimasukkan menjadi sub sampel (Riduwan, 2011: 66) dalam Yani Suryani (2015: 3).

Table 05 : Populasi dan Sampel

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	2	3	4
1	VIII.1	34	$34/334 \times 77 = 8$
2	VIII.2	34	$34/334 \times 77 = 8$
3	VIII.3	34	$34/334 \times 77 = 8$
4	VIII.4	33	$33/334 \times 77 = 7$
5	VIII.5	34	$34/334 \times 77 = 8$
6	VIII.6	33	$33/334 \times 77 = 7$
7	VIII.7	33	$33/334 \times 77 = 8$
8	VIII.8	34	$34/334 \times 77 = 8$

1	2	3	4
9	VIII.9	31	$31/334 \times 77 = 7$
10	VIII.10	34	$34/334 \times 77 = 8$
Jumlah		334	77

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data penelitian menggunakan dengan cara angket dan dokumentasi. Angket dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Pertanyaan dan pernyataan dalam angket harus merujuk kepada masalah (rumusan masalah) penelitian dan indikator-indikator dalam konsep operasional yang berkaitan dengan penelitian ini (Amri Darwis, 2015: 63).

Angket dan kuesioner adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden yang berkaitan dengan penelitian ini (Nurul Zuriah, 2009: 182).

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel peneliti.

Keterangan pilihan jawaban pernyataan positif :

SS : Sangat setuju = 5 point

S : Setuju = 4 point

N : Netral = 3 poin

TS : Tidak setuju = 2 point

STS : Sangat tidak setuju = 1 point.

Keterangan pilihan jawaban pernyataan negatif :

SS : Sangat setuju = 1 point

S : Setuju = 2 point

N : Netral = 3 poin

TS : Tidak setuju = 4 point

STS : Sangat tidak setuju = 5 point. (Riduwan, 2010 : 87-90)

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian ini (Amri Darwis, 2015: 63).

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar/ majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, agenda dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini (Suharsimi Arikunto, 2006: 158).

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah coding, editing, tabulating dan editing tujuannya yaitu untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang baik barulah dianalisis. Pada tahap pengolahan data ada beberapa kegiatan yang perlu dilakukan, antara lain :

1. Pengkodean (*coding*)

Pengkodean adalah pemberian tanda, symbol dan kode pada setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Tanda yang digunakan dapat berupa angka atau huruf.

2. Penyuntingan (*editing*)

Data yang telah dikumpulkan harus diperiksa apakah terdapat kekeliruan dalam pengisian. Kegiatan mengkoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut editing.

3. Pentabulasian (*tabulating*)

Pentabulasian adalah menyusun data dalam bentuk table. Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan teliti, kemudian dihitung, diteliti, dan dijumlahkan sesuai dengan banyak peristiwa, gejala, dan item (Rizal Dairi, 2010: 77).

G. Teknik Analisis Data

Sebelum penelitian dilaksanakan maka langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan uji coba instrument penelitian. Uji coba dari butir-butir instrument pada kedua variabel dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehendak butir-butir instrument yang digunakan dalam penelitian. Untuk itu hasil uji coba harus dicari validitas dan reliabilitasnya.

Uji validitas dikatakan jika instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur, Gay (1983). Seorang guru hendak melakukan tes untuk melakukan penilaian apakah para siswa dapat menguasai pengetahuan yang telah diberikan di kelas. Validitas suatu instrument penelitian, tidak lain adalah derajat

yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Prinsip suatu tes adalah valid, tidak universal. Validitas suatu tes yang perlu diperhatikan oleh para peneliti adalah bahwa ia hanya valid untuk suatu tujuan tertentu saja (Amir Darwis, 2015: 116).

Dalam penelitian ini validitas instrument diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 16. Teknik uji validitas instrument dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item.

Menurut Riduwan untuk menentukan apakah item-item dari setiap instrument valid atau tidak valid maka dapat dilakukan dengan sebagai berikut :

1. Membandingkan r hitung (*nilai pearson correlation*) dengan r tabel (didapat dari r tabel). Jika nilai positif dan r hitung $>$ r tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Jika r hitung $<$ r tabel, maka item dinyatakan tidak valid, r tabel pada tingkat signifikansi 0,05.

Jika instrument itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut :

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah (Riduwan, 2010 : 98)

Uji reliabilitas merupakan uji yang sangat penting bagi seorang peneliti. Reliabilitas sama dengan konsisten. Suatu instrument penelitian dikatakan

mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliable suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin peneliti dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.

Tidak reliable suatu tes pada prinsipnya dikatakan juga sia-sia tes tersebut, karena jika dilakukan pengujian kembali hasilnya akan berbeda. Reliabilitas suatu tes pada umumnya diekspresikan secara numerik dalam bentuk koefisien. Koefisien tinggi menunjukkan reliabilitas tinggi. Sebaliknya jika koefisien suatu tes rendah maka reliabilitas tes rendah. Jika suatu tes mempunyai reliabilitas sempurna, berarti bahwa tes tersebut mempunyai koefisien +1 atau -1 (Amir Darwis, 2015: 116).

Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16. Uji reabilitas dengan menggunakan metode Cronbach alpha. Dalam metode ini item yang valid saja menggunakan batasan yaitu reabilitas kurang dari 0,599 ke bawah adalah cukup kuat, sedangkan 0,060-0,799 adalah kuat (diterima) dan diatas 0,80 sampai 1 adalah sangat kuat (diterima dan memiliki konsistensi yang tinggi) (Riduwan, 2010: 222)

H. Uji Asumsi

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis prametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16 yang dilakukan dengan metode one sample kolmogrov- smirnov, dengan kriteria pengujian adalah jika signifikansi kurang dari 0,05, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal (Duwi Priyatno, 2014: 78)

I. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linear merupakan model persamaan yang didasarkan pada garis lurus yang mencerminkan adanya hubungan linear antara variabel bebas (X) dengan variabel tergantung (Y). Garis lurus tersebut dapat di definisikan dengan dua hal, pertama, slop atau gradient yang diwakili dengan notasi \downarrow_1 . Kedua, suatu titik dimana garis melintasi sumbu vertical dalam grafik yang disebut sebagai intercept dan diwakili dengan notasi a atau \downarrow_0 .

Persamaannya ialah :

$$\hat{Y} = a + \downarrow_1 X$$

Dengan :

\hat{Y} = variabel tergantung/ variabel kriteria (dalam SPSS disebut dependent variabel).

a = intercept Y (dalam SPSS disebut konstan).

\downarrow_1 = kemiringan (disebut juga slope atau gradient dan dalam SPSS disebut koefisien regresi)

X = variabel bebas (dalam SPSS disebut independen variabel) (Jonathan Sarwono, 2017: 136-137).

Dengan melihat standar pedoman tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r berikut :

Tabel 06 : Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Riduwan, 2010 : 138